



PIDATO

PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN PANDANGAN UMUM FRAKSI-
FRAKSI TERHADAP RANPERDA TENTANG APBD TAHUN 2026
JUM'AT, 3 OKTOBER 2025

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT
YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. PIMPINAN DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI
SUMATERA BARAT
YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN,
PIMPINAN OPD, DILINGKUP PEMERINTAH
PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. PIMPINAN BANK NAGARI, PIMPINAN DAN BUMD
YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pagi hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada pagi hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada Hari ini Jum'at tanggal 3 Oktober 2025, dengan Agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketukan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa pada rapat paripurna tanggal 30 September 2025 yang lalu, Pemerintah Daerah telah menyampaikan kepada DPRD, Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, untuk selanjutnya dapat dibahas dan disepakati bersama menjadi peraturan daerah.

Sesuai dengan tahapan pembahasan sebagaimana yang ditetapkan dalam PP Nomor 12 Tahun

2018, Fraksi-Fraksi di DPRD akan menyampaikan pula Pandangan Umum Fraksi-nya terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 tersebut. Sebelum Fraksi-Fraksi menyampaikan Pandangan Umum Fraksi-nya, terlebih dahulu kami perlu menyampaikan beberapa catatan terkait dengan Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 tersebut, diantaranya :

1. Konstruksi anggaran yang terdapat dalam Ranperda tentang APBD Tahun 2026 yang disampaikan kepada DPRD, masih konstruksi yang terdapat dalam KUA-PPAS Tahun 2026 yang disepakati oleh Pemerintah Daerah dan DPRD. Konstruksi anggaran tersebut, belum disesuaikan dengan alokasi TKDD Tahun 2026 yang sudah diinformasikan oleh Kementerian Keuangan.
2. Target pendapatan transfer yang disepakati dalam KUA-PPAS Tahun 2026 sebesar Rp. 3 T 180 M, jauh di atas alokasi TKDD Tahun 2026 yang akan diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yaitu sebesar Rp. 2 T 751 M. Dengan demikian, terjadi defisit target pendapatan daerah yang disepakati

dalam KUA-PPAS Tahun 2026 sebesar lebih kurang Rp. 429 miliyar. Ini tentu merupakan sebuah berita duka bagi kita Provinsi Sumatera Barat yang masih bergantung pada pendapatan transfer.

3. Untuk menutup defisit target pendapatan daerah yang disepakati dalam KUA-PPAS Tahun 2026, maka kita perlukan mencari solusinya, baik memalui optimalisasi pendapatan asli daerah maupun melalui rasionalisasi belanja daerah, agar kontraksi anggaran yang akan ditampung dalam APBD Tahun 2026 dapat menjadi balance antara pendapatan dan belanja daerah.
4. DPRD dan Pemerintah Daerah perlu memformulasikan kembali kebijakan anggaran yang terdapat dalam KUA-PPAS Tahun 2026 dengan adanya pengurangan TKDD Tahun 2026 yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

***Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami
Hormati;***

Menyikapi kondisi yang di kemukakan di atas, kami sangat berharap, Fraksi-Fraksi melalui Pandangan Umum Fraksi-nya dapat memberikan solusi-solusi yang terbaik,

agar pembangunan daerah tetap dapat berjalan meskipun terjadi penurunan target pendapatan daerah terutama yang bersumber dari pendapatan transfer.

Untuk itu, kepada Ketua atau Juru Bicara Fraksi-Fraksi kami persilahkan menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya secara bergantian.

1. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PKS
2. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Gerindra
3. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Golkar
4. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai NasDem
5. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai PAN
6. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat
7. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai PPP
8. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PDI-P & PKB

Terima kasih kami sampaikan kepada Ketua atau Juru Bicara Fraksi Yang telah menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2026.

Dari Pandangan Umum yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi, cukup banyak tanggapan, masukan, saran dan pertimbangan yang dapat menjadi bahan masukan

oleh Pemerintah Daerah menyikapi permasalahan dalam penyusunan Ranperda APBD Tahun 2026.

Sesuai dengan tahapan dan mekanisme pembahasan Ranperda, terhadap Pandangan Umum Fraksi tersebut, akan diberikan pula jawaban dan/atau tanggapannya oleh Sdr. Gubernur. Untuk itu, kami meminta kepada Pemerintah Daerah, dapat menyiapkan jawaban dan/atau tanggapan yang komprehensif dan menyeluruh terhadap semua tanggapan, pertanyaan, masukan serta pertimbangan yang terdapat dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah disampaikan Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan membacakan
“ Alhamdulillahirabbilalimin ” Rapat Paripurna DPRD
Provinsi Sumatera Barat pada hari ini, Jum’at tanggal 3
Oktober 2025, secara resmi kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

*Terima kasih
Billahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb*